

ABSTRAK

Dismenore adalah suatu gejala yang sering dikeluhkan oleh para wanita saat menjelang atau selama waktu menstruasi. Persoalan nyeri saat menstruasi menyebabkan wanita – wanita mudah pergi ke dokter untuk konsultasi dan pengobatan karena gangguan ini bersifat subyektif. Berat atau intensitasnya sukar dinilai. Istilah dismenore hanya dipakai jika nyeri haid demikian hebatnyasehingga memaksa penderita untuk istirahat. Terkait dengan hal tersebut tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran tentang penanganan dismenore pada mahasiswi prodi DIII keperawatan STIKES YARSIS tahun 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*, populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi prodi D III keperawatan STIKES YARSIS tahun 2008 yang berjumlah 235 mahasiswi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang mengalami dismenore dengan jumlah 146 orang, pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kemudian data diolah dengan cara *editing, coding* dan *tabulating*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 146 responden. 23,3% responden melakukan penanganan dismenore dengan minum obat-obatan anti nyeri, 19,2% dengan minum jamu tradisional, 4,1% dengan olah raga, dan 53,4% tanpa menggunakan penanganan apapun.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan tehnik penanganan apapun saat dismenore.

Kata kunci : Penanganan Dismenorea

